

**HUBUNGAN *ATTITUDE TOWARD USING* (A) DENGAN
BEHAVIORAL INTENTION TO USE (BI) PADA PESERTA
DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI
SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 19031028/ 2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Attitude Toward Using* (A) dengan *Behavioral Intention To Use* (BI) pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 19031028

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

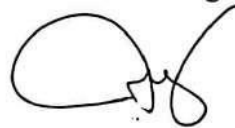
Padang, 1 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda, S.Si., M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh :
Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 19031028
Prog.Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA

HUBUNGAN *ATTITUDE TOWARD USING (A)* DENGAN *BEHAVIORAL INTENTION TO USE (BI)* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd.
Anggota	: Dr. Heffi Alberida, M.Si
Anggota	: Helsa Rahmatika, M.Pd.

Tanda tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah
NIM/ TM : 19031028 / 2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Attitude Toward Using (A) Dengan Behavioral Intention To Use (BI) Pada Peserta Didik Pengguna Scola Pembelajaran Biologi Di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Agustus 2023

Saya yang menyatakan

Di ketahui Oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda, S.Si.,M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001



Miftahul Jannah
NIM. 19031028

ABSTRAK

Miftahul Jannah : Hubungan *Attitude Toward Using* (A) dengan *Behavioral Intention to Use* (BI) pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Topik biologi yang luas dan kompleks membutuhkan media pembelajaran elektronik seperti *Scola* untuk membantu peserta didik belajar. Penting untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik ketika menggunakan *Scola* sebagai platform *e-learning* untuk evaluasi penggunaan sistem TI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *Attitude Toward Using* (A), nilai *Behavioral Intention to Use* (BI) dan hubungan A dengan BI pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMA DEK. Sampel penelitian ini berjumlah 48 peserta didik dengan teknik pengampilan sampel yaitu teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji t setelah diketahui data berdistribusi normal.

Hasil penelitian didapatkan *Attitude Toward Using* bernilai 72% dengan kriteria tinggi. *Behavioral Intention to Use* bernilai 74% dengan kriteria tinggi, dan hubungan A dengan BI memiliki nilai $r = 0,74$ (Korelasi kuat) hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan hasil uji t didapatkan nilai $t_{hitung} = 7,48$ yang lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,67$. Oleh karena itu dapat disimpulkan *Attitude Toward Using* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK.

Kata Kunci: *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, Pembelajaran Biologi, *Scola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kedalam peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan *Attitude Toward Using (A)* Dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* Pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi Di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M. Si., dan Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penanggung sekaligus validator yang memberikan bantuan, kritik dan saran yang sangat membangun selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, MP selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam berproses sebagai mahasiswa.
4. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Majelis Guru, karyawan/wati SMA Dedukasi Edukasi Kualiva yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Peserta didik kelas X, XI MIPA, XII MIPA SMA Dedukasi Edukasi Kualiva yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian sebagai responden..
7. Orang tua dan kakak yang telah memberikan motivasi, nasehat, perhatian dan membiayai serta mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Variabel dan Data Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan Fitur <i>Scola</i>	18
2. <i>Technology Acceptance Model</i>	23
3. Kerangka Konseptual Penelitian	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	31
2. Skor Kategori Skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi	33
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	33
4. Kriteria Koefisien Validitas.....	34
5. Kriteria Nilai Reliabilitas	35
6. Kriteria Penilaian Persentase.....	36
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
8. Tingkatan Nilai <i>Attitude Toward Using</i>	41
9. Tingkatan Nilai <i>Behavioral Intention to Use</i>	41
10. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	42
11. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi A dengan BI	43
12. Hasil Uji Siginifikansi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMA DEK.....	61
2. Hasil Wawancara Guru Biologi SMA DEK.....	63
3. Hasil Observasi Peserta Didik SMA DEK	67
4. Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik SMA DEK	73
5. Kisi- kisi Angket Penelitian	74
6. Angket Penelitian	75
7. Lembar Validasi Angket	79
8. Nilai Validasi Instrumen	87
9. Reliabilitas Instrumen <i>Attitude Toward Using (A)</i>	89
10. Reliabilitas Instrumen <i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	92
11. Hasil Sebaran Angket Penelitian.....	95
12. Tabulasi Jawaban Angket.....	101
13. Distribusi Skor <i>Attitude Toward Using (A)</i>	104
14. Distribusi Skor <i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	106
15. Uji Normalitas Data <i>Attitude Toward Using (A)</i>	108
16. Uji Normalitas Data <i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	109
17. Analisis Korelasi A dengan BI.....	111
18. Uji Signifikansi.....	113
19. Penelitian Davis 1992.....	114
20. Tampilan Homepage Scola Guru Biologi SMA DEK	116
21. Tabel Distribusi Normal Z	117
22. Tabel Kritis Liliefors	119
23. Tabel Distribusi T.....	120
24. Surat Penelitian dari FMIPA	123
25. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	124
26. Surat Telah Melakukan Penelitian	125
27. Dokumentasi Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam menggerakkan kehidupan manusia. Sumber daya manusia bisa menjadi baik atau buruk tergantung dari pendidikan yang diperolehnya. Pada dasarnya, pendidikan berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu berkompetensi dan berpartisipasi secara aktif untuk pembangunan nasional (Krisnawan, 2013). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 menyuratkan bahwa tanggung jawab pendidik untuk dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, bermakna, inovatif, dinamis, dan dialogis. Peserta didik akhirnya dapat menerima pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan potensi diri sebagai sarana untuk mendapatkan kehidupan yang layak (Yazdi, 2012).

Pembelajaran adalah sarana dalam menyelenggarakan pendidikan yang membuat peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran membentuk kerjasama antara peserta didik, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna (Hasan, 2017). Pembelajaran mampu membuat peserta didik beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, yaitu melalui pengembangan bidang sains, khususnya biologi (Sudarisman, 2015).

Pembelajaran biologi menuntut peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya dan juga melibatkan teknologi sebagai sumber belajar. Interaksi

tersebut memunculkan keterlibatan peserta didik baik secara fisik maupun mental yang akan berujung pada proses penemuan kebenaran, yaitu kumpulan informasi yang mencakup fakta, gagasan, atau prinsip tentang kejadian alam (Gumaria, 2015). Pembelajaran biologi akan lebih mudah diakses dan didapatkan dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Budiman, 2017).

Pembelajaran biologi berbasis TIK menjadi kebutuhan bagi peserta didik untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih produktif, aktif dan menyenangkan karena TIK mampu mengarahkan kegiatan pembelajaran secara efektif ke pencapaian unsur kognitif, afektif, dan psikomotor (Supianti, 2018). Topik biologi yang diajarkan di SMA dan sederajat sangat banyak, kompleks dan tidak selalu berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, guru biasanya berkonsentrasi pada media visual dengan bantuan teknologi yang akan membantu peserta didik belajar (Sumiyati, 2021).

Media visual sangat diperlukan dalam pembelajaran biologi untuk mengurangi kesulitan dan meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran. Biologi memiliki banyak konsep dan kejadian abstrak yang dapat diamati maka peserta didik harus memperhatikan apa yang mereka pelajari, dan peserta didik menyatakan bahwa belajar biologi akan lebih efektif jika guru menggunakan alat bantu visual karena visual dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Cimer, 2012). Adapun jenis-jenis media visual yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu gambar, grafik, poster dan komik serta media pembelajaran elektronik dikenal dengan istilah *e-learning* (Mumtahanah, 2014).

Penggunaan *e-learning* merupakan salah satu cara untuk menciptakan visualisasi materi pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi berbasis *e-learning* akan mengurangi ketidakseimbangan antara materi pembelajaran dan alokasi waktu, serta mengedepankan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, situs *web* memungkinkan peserta didik untuk melihat konten video atau animasi, serta dapat diakses dan dikelola oleh peserta didik dengan mudah (Daud, 2015). Hasil penelitian Zahora (2021) menyimpulkan penggunaan *e-learning* dalam mata pelajaran biologi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Jenis *e-learning* yang banyak digunakan dalam pembelajaran berbentuk *website* dengan aplikasi seperti *Edmodo*, *Schoology*, *Google Classroom* dan *Scola* (Rahmatia, 2021).

Scola merupakan aplikasi *e-learning* berbentuk *Learning Management System* (LMS). Tujuan dari sistem manajemen pembelajaran ini adalah untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. *Scola* membantu sekolah untuk menyediakan pembelajaran *online* yang mudah digunakan dengan fitur *e-learning* seperti fitur kelas, agenda, materi pelajaran, tugas, diskusi tugas, kuis, ulangan harian dan rapor (Khaerani, 2022). Banyak sekolah yang sudah menggunakan aplikasi *Scola* dalam proses pembelajarannya, antara lain SMKN 11 Bandung, Al Azhar Syifa Parahyangan, Santo Aloysius Bandung dan juga SMA Dedukasi Edukasi Kualiva (DEK) (Sari, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMA DEK pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa SMA DEK menggunakan LMS sebagai sistem yang menjalankan aplikasi pembelajaran. Jenis LMS yang saat ini digunakan

adalah *Scola*. SMA DEK melaksanakan pembelajaran biologi secara tatap muka dengan dukungan *e-learning* melalui *platform Scola*. *Scola* digunakan oleh sekolah untuk penyelesaian administrasi dan informasi tentang penyelenggaraan sekolah. Penggunaan *e-learning* di SMA DEK sudah berlangsung selama 3 tahun, namun jenis *e-learning* yang digunakan selalu berganti setiap setahun sekali. Aplikasi *Scola* ini sudah terintegrasi dalam sistem, beroperasi secara normal dan tidak sedang dalam tahap uji coba. Hasil wawancara kepala sekolah dapat dilihat pada Lampiran 1.

Respons peserta didik muncul ketika pendidik memberikan suatu sistem baru dalam proses pembelajaran. Upaya memajukan proses berpikir peserta didik dalam pembelajaran, penting untuk memahami bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang mereka alami (Buaddin, 2017). Pendidik perlu memastikan proses pembelajaran terselenggara se-efektif mungkin, untuk itu pendidik harus memiliki akses terhadap data respon peserta didik agar dapat menentukan proses pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Astuti, 2022). Respons pengguna suatu sistem teknologi informasi untuk menerima atau menolak, dapat diprediksi menggunakan model-model penerimaan teknologi yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Motivational Model* (MM) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Hendra, 2016).

Model TRA, TPB dan MM memiliki kekurangan dalam penggunaannya. Dalam studi model TRA membahas tentang minat seseorang yang dipengaruhi oleh *attitude toward behavior* (sikap) dan *subjective norm* (norma subjektif) yang

memiliki kekurangan pada *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku yang terdapat pada model TPB (Winarko, 2013). Model TPB merupakan perluasan dari model TRA dengan menambahkan *perceived behavioral control* karena beranggapan bahwa sulit atau tidaknya seseorang melakukan perilaku yang diinginkan akan mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan (Salisa, 2019). Kekurangan dari model TPB memasukkan variabel sosial yang tidak selalu mempengaruhi minat dan juga kontrol perilaku yang menjadi penting pada situasi atau keadaan tertentu sehingga lebih mungkin untuk digunakan pada situasi spesifik berbeda dengan TAM yang dapat diterapkan pada banyak situasi (Ratnasari, 2011). MM memiliki variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* yang mempengaruhi minat dalam menggunakan, Model ini memiliki kelemahan pada *perceived enjoyment* (perasaan menyenangkan) yang hanya berfokus pada perasaan positif pengguna sedangkan TAM mengkaji perasaan positif dan negatif pengguna dalam variabel *attitude toward using* (Dilarbo, 2020).

TAM digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi. Model TAM dikembangkan menggunakan paradigma psikologis untuk melihat perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada perilaku pengguna, keyakinan, sikap, dan niat (Purboyo, 2020). Pendapat pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi adalah salah satu elemen yang dapat berdampak pada tindakan pengguna dapat menerima atau menolak suatu teknologi informasi (Irawati, 2020). TAM menawarkan beberapa keunggulan yaitu model perilaku yang

berguna untuk menanggapi kekurangan sistem TI, TAM dikembangkan dengan landasan teori yang kuat, TAM telah teruji dengan banyaknya penelitian, dan sebagian besar hasilnya menegaskan bahwa TAM adalah model yang baik, dan yang paling penting adalah TAM merupakan model parsimoni yaitu model yang sederhana tetapi valid (Sugih, 2015). Terdapat 2 variabel penting pada model TAM yaitu *Attitude Toward Using* (A) dan *Behavioral Intention to Use* (BI).

Attitude Toward Using (A) adalah sikap seseorang saat menggunakan atau sikap terhadap penggunaan suatu sistem informasi baik di tempat kerja, di sekolah atau di manapun. Sikap ini dapat berupa penerimaan atau penolakan, sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi dapat dianggap sebagai penerimaan jika responsnya seperti merasa senang, nyaman dan menikmati suatu sistem informasi atau dapat dianggap sebagai penolakan jika responsnya seperti merasa bosan dan tidak suka terhadap suatu sistem informasi (Gunawan, 2020). Ada banyak indikasi yang dapat digunakan untuk mengukur sikap tentang penggunaan sistem informasi, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan perspektif (*cognitive*), perasaan dan emosi (*affective*), dan elemen yang berhubungan dengan perilaku (*behavioral component*) (Mahendra, 2016).

Behavioral Intention to Use (BI) merupakan niat perilaku atau kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya, hal ini sesuai dengan temuan studi sebelumnya menunjukkan bahwa niat perilaku adalah indikator yang dapat diandalkan dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem, hubungan antara niat

berperilaku dengan perilaku aktual juga cukup signifikan (Aditya, 2016). Cara seseorang memperhatikan suatu sistem informasi dapat digunakan untuk meramalkan seberapa banyak mereka akan menggunakan suatu sistem informasi tersebut, misalnya, keinginan untuk menggunakan dalam kondisi apapun, dorongan untuk terus menggunakan, dan dorongan untuk memberikan motivasi kepada pengguna lain (Faisal, 2019).

Attitude Toward Using (A) dan *Behavioral Intention to Use (BI)* penting diketahui hubungannya dalam penggunaan suatu sistem informasi pada proses pembelajaran. Hal ini penting karena terdapat pengaruh A dan BI terhadap penggunaan nyata dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Zakaria, 2021). Penggunaan nyata terhadap sistem informasi dapat memberikan peranan bagi peserta didik dalam pembelajaran biologi, antara lain dapat memvisualisasikan materi biologi yang abstrak dan tidak dapat dilihat tanpa bantuan alat, mempermudah peserta didik dalam memahami materi-materi biologi yang sulit, materi biologi disajikan lebih menarik dalam format digital seperti animasi tiga dimensi (3D) dan belajar biologi akan semakin mudah dilakukan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran (Jayawardana, 2017).

Hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* memiliki pengaruh terhadap sistem informasi yang digunakan oleh sekolah. Sekolah perlu memilih sistem informasi yang sesuai untuk menunjang proses pembelajarannya, kemudian efektivitas sistem informasi tersebut harus dievaluasi terhadap tujuan, visi, dan misi sekolah tersebut (Triwiyono, 2013). Mengetahui

keterkaitan antara A dan BI dapat membantu sekolah menentukan sistem informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan. Jika perilaku pengguna menolak sistem informasi, sehingga tingkat pemanfaatan sistem informasi rendah membuat proses pembelajaran tidak berjalan lancar maka sekolah perlu mengganti sistem informasi yang saat ini digunakan (Effendi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran biologi dan peserta didik pengguna *Scola* di SMA DEK pada tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa guru selalu menggunakan aplikasi *Scola* saat pembelajaran biologi, terutama saat absensi, ujian akhir dan pemberian materi dalam bentuk gambar dan juga video. Video pembelajaran dan gambar ini dapat mendukung proses pembelajaran biologi agar lebih mudah di pahami. Peserta didik dapat melakukan absensi sesuai dengan jam pembelajaran yang sedang berlangsung juga dapat mengakses materi dalam bentuk gambar dan juga video dimanapun dan kapanpun. Peserta didik merasa terbantu saat menggunakan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran mereka. Hasil wawancara guru dan peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 3.

Peserta didik dan guru mengalami permasalahan pada jaringan Internet yang kurang stabil saat menggunakan aplikasi *Scola*. *Scola* membutuhkan jaringan Internet yang stabil untuk login dan mengaksesnya, jika jaringan bermasalah akan menghambat proses pembelajaran contohnya pada saat absensi, pengumpulan tugas dan ujian akhir yang memiliki batasan waktu untuk mengaksesnya. Jaringan yang tidak stabil akan mempengaruhi sikap dan minat peserta didik dalam menggunakan aplikasi *Scola*. Pada penggunaan *Scola* di SMA DEK belum pernah

ada penelitian mengenai hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi sehingga guru belum mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap penerimaan teknologi yang ada di SMA DEK.

Penelitian hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2017), Pertiwi (2019), Yofeigo (2022) dan Iqbal (2017) yang menyimpulkan bahwa *Attitude Toward Using (A)* terbukti berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use (BI)* pada penggunaan sistem teknologi informasi. Pengguna meyakini bahwa semakin tinggi perasaan positif pengguna, semakin besar kemungkinan mereka ingin/ niat menggunakan teknologi tersebut. Banyak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam penekanan variabel penelitian, antara lain A dan BI. Selain itu, sistem teknologi informasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu aplikasi *Scola* dan sumber data dari penelitian ini didapatkan dari siswa jurusan IPA pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jaringan Internet yang tidak stabil
2. Jenis E-learning yang digunakan selalu berganti setiap tahun
3. Belum diketahui bagaimana respon peserta didik terhadap penerimaan *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK
4. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai *Attitude Toward Using (A)*, nilai *Behavioral Intention to Use*

(BI) dan hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi guru, untuk dapat mengetahui hubungan *Attitude Toward Using (A)* dengan *Behavioral Intention to Use (BI)* pada peserta didik pengguna *Scola* dalam pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.
2. Bagi sekolah, untuk dijadikan sebagai evaluasi penggunaan aplikasi yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam penelitian di bidang pembelajaran biologi.